

## BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian pengaruh muatan lokal *durusul faroidhiyyah* terhadap kemampuan kognitif (*application*) peserta didik, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang akan dilaksanakan di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak dalam metode penelitian ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan). Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menentukan jenis penelitian yang akan digunakan. Hal ini dimaksudkan agar peneliti memiliki gambaran secara jelas bagaimana gambaran mengenai obyek penelitian dan langkah-langkah penyelesaiannya secara tepat. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian survey pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara *random*, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Filsafat positivisme memandang realita/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.<sup>1</sup>

Penelitian ini untuk menguji apakah muatan lokal *durusul faroidhiyyah* berpengaruh terhadap kemampuan kognitif (*application*) peserta didik materi waris mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8

Perolehan data dari madrasah dilakukan secara asli bukan buatan, namun peneliti memberikan perlakuan data dalam pengumpulan data, misalnya kuisisioner, tes, wawancara terstruktur dan lainnya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) yang disebut sebagai jenis penelitian survey.

Dalam penelitian ini variabel (X) yaitu muatan lokal *durusul faroidhiyyah* dan variabel (Y) yaitu kemampuan kognitif (*application*) peserta didik materi waris mata pelajaran fiqih. Penelitian kuantitatif dengan metode survey ini dilakukan dengan pengumpulan angket dan tes yang disebarakan kepada responden. Kemudian dari hasil tersebut dapat memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini bersifat deskriptif yang digunakan untuk mengetahui nilai antar variabel yaitu variabel (X) dan variabel (Y) dan bersifat asosiatif yang digunakan untuk menjelaskan dan mengetahui seberapa tinggi pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Bagian atau wilayah generalisasi yang meliputi obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai yang ditetapkan oleh peneliti guna dilakukan penelitian dan berakhir dengan kesimpulan. Obyek dan benda alam lainnya juga termasuk dalam populasi, bukan hanya terfokus pada manusia, terfokus pada jumlah obyek/subyek namun seluruh karakteristik yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian tertentu.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik mulai kelas VII sampai dengan IX di MTs Asy-safi'iyyah Mulyorejo Demak.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian dapat dilakukan ketika populasi sangat besar dan peneliti memiliki kekurangan tenaga, waktu dan lainnya. Pemilihan sampel akan sangat membantu peneliti karena segala yang berlaku terhadap

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61

sampel, kesimpulannya juga berlaku terhadap populasi.<sup>3</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup>

Muatan lokal *durusul faroidhiyyah* tersebut diajarkan di semua kelas mulai kelas VII, VIII dan IX maka sampel yang digunakan peneliti adalah kelas IX sejumlah 31 peserta didik berdasarkan alasan karena kelas tersebut telah lama diberikan pengetahuan atau pemahaman dari muatan lokal *durusul faroidhiyyah* tersebut, sehingga dapat diketahui seberapa tinggi pengaruh muatan lokal *durusul faroidhiyyah* tersebut. Selain itu materi waris mata pelajaran fiqih yang sesuai dengan isi muatan lokal muatan *durusul faroidhiyyah* terdapat pada materi kelas IX.

## C. Desain dan Definisi Oprasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Variabel dalam penelitian merupakan sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan ditarik kesimpulan, misalnya atribut, sifat, nilai seorang, obyek, kegiatan tertentu dan lain sebagainya.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

#### a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (Y)

Variabel independen atau variabel bebas juga sering disebut *stimulus*, *predictor* dan *antecedent*. Dimana variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau mempengaruhi variabel dependen. Maka dalam penelitian ini variabel yang menjadi variabel independen adalah muatan lokal *durusul faroidhiyyah* (X).

#### b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau variabe terikat sering diebut dengan kriteria, ouput dan konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, 62

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 85

menjadi akibat atau mempengaruhi adanya variabel independen. Maka dalam penelitian ini variabel yang menjadi variabel dependen adalah kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik kelas IX materi waris mata pelajaran fiqh (Y).

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu definisi berdasarkan karakteristik tertentu terhadap variabel yang diamati. Teori-teori yang telah diakui validitasnya oleh khalayak umum digunakan sebagai dasar untuk mendefinisikan sebuah variabel. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Muatan Lokal *Durusul faroidhiyyah* Sebagai Variabel Independen (Bebas) Disebut Variabel X

Muatan lokal *Durusul faroidhiyyah* merupakan muatan lokal kajian kitab yang berisi tentang problem harta peninggalan mayit. Harta yang ditinggalkan mayit harus di bagi kepada ahli waris atau orang yang ditinggalkan sesuai dengan bagian pasti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an. Metode pembelajaran kajian kitab ini dimulai dengan guru meminta perwakilan siswa membaca kitab sedangkan siswa lain mendengarkan. Kemudian guru menyampaikan materi melalui beberapa contoh soal dengan dikerjakan bersama, kemudian meminta beberapa siswa untuk mengerjakan latihan soal didepan kelas dan diakhir pembelajaran guru memberikan soal untuk dikerjakan di rumah dan di bahas minggu depan.

### b. Kemampuan Kognitif (*Application*) Sebagai Variabel Dependen (Terikat) Disebut Variabel Y

Pengukuran kemampuan kognitif tingkat aplikasi ini biasanya lebih sering menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*). Dengan cara ini siswa disajikan dengan suatu masalah atau biasanya berupa soal baik bersifat nyata maupun hipotesis. Kemudian siswa menyelesaikannya dengan materi yang telah ia terima. Dengan demikian aspek ini secara tidak langsung telah melalui tahap pemahaman tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah

tersebut. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memilih dan menentukan rumus sesuai dengan aturan
- 2) Menentukan ahli waris dan bagiannya
- 3) Menyelesaikan permasalahan yang diberikan

#### **D. Hasil Uji Coba Validitas Isi dan Reliabilitas Instrumen**

##### **1. Validitas Isi**

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk instrumen yang berupa tes, maka pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara materi yang diajarkan dengan isi instrumen. Cara menguji validitas butir-butir instrumen yaitu mengonsultasikan butir-butir instrumen dengan para ahli, kemudian diujicobakan dan dianalisis dengan analisis sistem.<sup>5</sup>

##### **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas berkenaan dengan kestabilan dan konsistensi data (*ajeg*).<sup>6</sup> Uji reliabilitas dapat dihitung menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai yang dihitung dengan menggunakan *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , sebaliknya jika nilai yang dihitung lebih kecil maka instrumen dikatakan tidak reliabel.<sup>7</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan proses yang telah disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Mengamati dan mengingat merupakan proses terpenting dalam observasi. Obyek dalam observasi tidak

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 353.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 268.

<sup>7</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial*, (Mitra Press, Kudus, 2004), 15.

hanya berupa orang melainkan obyek-obyek alam juga dapat dijadikan sebagai obyek dalam observasi.<sup>8</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak menggunakan pengamatan secara langsung tentang penerapan muatan lokal *durusul faroidhiyyah* dan kemampuan kognitif (*application*) peserta didik materi waris mata pelajaran fiqh kelas IX.

## 2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner dapat dikatakan sebagai pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden selain tes. Kuisisioner ini dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka.<sup>9</sup> Angket yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket berstruktur dengan jawaban tertutup yaitu didalam angket tersebut telah disediakan alternatif atau pilihan jawaban pada tiap butir pertanyaan.

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang muatan lokal *durusul faroidhiyyah* di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak.

## 3. Tes

Untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan individual peserta didik mengenai materi atau ilmu pengetahuan yang telah ditentukan peneliti maka digunakan tes sebagai pengumpulan data.<sup>10</sup>

Jenis tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes tertulis, peneliti menggunakan tes berbentuk uraian (esai) untuk mengetahui kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik mataeri waris mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145

<sup>9</sup> Sugiyono, 142.

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 139